BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan:

1. Kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah kerja Puskesmas Kintamani V yaitu kurang dari separuh balita mengalami *stunting.*
2. Kejadian *stunting* berdasarkan karakteristik ibu di Desa Belandingan wilayah kerja Puskesmas Kintamani V yaitu balita yang mengalami *stunting* lebih banyak berasal dari kelompok ibu yang berumur berisiko, ibu berpendidikan tinggi, ibu yang tidak bekerja, pendapatan keluarga <UMK, dan pengetahuan ibu tentang gizi kurang.
3. Ada hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V.
4. Tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V.
5. Tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V.
6. Ada hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V.
7. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V.

B. Saran

1. Kepada Desa Belandingan

Perangkat desa diharapkan agar membantu pemenuhan kebutuhan gizi balita dengan tetap mengalokasikan anggaran desa untuk pemberian makanan tambahan pada balita.

2. Kepada puskesmas

Petugas kesehatan yang bertugas di Puskesmas Kintamani V diharapkan agar meningkatkan penyuluhan tentang usia yang ideal untuk hamil dan dampak dari kehamilan dengan usia di bawah 20 tahun dan usia di atas 35 tahun. Petugas kesehatan juga diharapkan agar meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat tentang gizi balita serta diharapkan agar tetap melakukan deteksi dini *stunting* secara teratur pada kegiatan terpadu di posyandu.

3. Kepada ibu balita/ keluarga

Ibu balita/ keluarga diharapkan agar dapat memprioritaskan pendapatan keluarga untuk pemenuhan nutrisi balita dalam upaya pencegahan *stunting* mulai dari masih dalam kandungan, serta diharapkan agar meningkatkan pengetahuan tentang gizi melalui sumber-sumber pengetahuan tentang gizi baik lewat media cetak maupun elektronik ataupun mengikuti penyuluhan-penyuluhan.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita.